



## **Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Di Bidang Profesi Keuangan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi STIE Nganjuk)**

Dwi Reni<sup>1</sup>, Wiwin<sup>2</sup>, Indrian Supheni<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nganjuk

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nganjuk

<sup>3</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nganjuk

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir dibidang profesi keuangan. Faktor yang mempengaruhi minat berkarir di profesi keuangan dalam penelitian ini, diukur dengan variabel penghargaan finansial, pelatihan profesional, dan nilai-nilai sosial. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 50 responden dengan metode penentuan sampel menggunakan random sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan metode kuesioner online dan diolah menggunakan SPSS Statistik 25. Alat pengukur yang digunakan ialah skala likert, teknik analisa yang digunakan ialah uji validitas, uji reabilitas, regresi linear berganda, uji t, uji F dan koefisien determinasi ( $R^2$ ). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) variabel penghargaan finansial berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap variabel minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir dibidang profesi keuangan, (2) variabel pelatihan profesional tidak berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap variabel minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir dibidang profesi keuangan, (3) variabel nilai-nilai sosial berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir dibidang profesi keuangan, (4) penghargaan finansial, pelatihan profesional, dan nilai-nilai sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir dibidang profesi keuangan.

**Kata Kunci:** Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Nilai-Nilai Sosial

### **Abstract**

*This study aims to analyze the factors that influence the interest of accounting students to have a career in the financial profession. The factors that influence the interest in a career in the finance profession in this study, measured by the variables of financial rewards, professional training, and social values. The number of samples used in this study were 50 respondents with the method of determining the sample using random sampling. Data was collected using an online questionnaire method and processed using SPSS Statistics 25. The measuring instrument used is the Likert scale, the analytical technique used is validity test, reliability test, multiple linear regression, t test, F test and coefficient of determination ( $R^2$ ). The results of this study indicate that: (1) the variable of financial rewards has a positive and partially significant effect on the variable of interest in accounting students for a career in the financial profession, (2) the variable of professional training has no positive and partially significant effect on the variable of interest in accounting students for a career in the field of finance. financial profession, (3) social values variables have a positive and partially significant effect on the interest of accounting students to have a career in the finance profession, (4) financial rewards, professional training, and social*



*values have a positive and significant effect on the interest of accounting students to a career in the financial profession.*

**Keywords:** *Financial Rewards, Professional Training, Social Values*

## **PENDAHULUAN**

Generasi milenial pada masa ini adalah generasi yang sangat dekat dengan teknologi. Generasi penerus yang menentukan perkembangan perekonomian Indonesia di masa yang akan datang. Tak terkecuali profesi keuangan yang memiliki peran penting dalam menciptakan informasi yang bisa dipercaya untuk pembangunan ekonomi. Profesi keuangan di Indonesia masih sedikit meskipun jumlah mahasiswa jurusan akuntansi, jurusan penilaian, bahkan jurusan pendidikan matematika yang kelak akan menjadi profesi keuangan seperti akuntan, penilai maupun aktuaris sangat melimpah (Pppk.kemenkeu.go.id, 2021).

Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa dan jenis karir yang akan mereka jalani merupakan hal yang menarik untuk diteliti karena dengan diketahuinya pilihan karir yang diminati mahasiswa, maka dapat diketahui mengapa seseorang memilih karir tersebut. Minat dan rencana karir yang jelas akan sangat berguna dalam penyusunan program agar materi kuliah dapat disampaikan secara efektif bagi mahasiswa yang memerlukannya. Apabila karir mahasiswa akuntansi dapat diketahui, maka pendidikan akuntansi dapat merencanakan kurikulum yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja sehingga apabila mahasiswa telah menyelesaikan studi, maka mahasiswa diharapkan lebih mudah menyesuaikan kemampuan yang dimilikinya dengan tuntutan pekerjaan. Dalam memilih karir yang akan dijalannya, mahasiswa akuntansi memiliki berbagai macam pertimbangan untuk memilih karir apa yang akan dijalani dan di inginkan. Faktor-faktor yang mempengaruhi terdiri dari penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja dan personalitas. Karir merupakan suatu akumulasi dan pengetahuan yang tertanam pada skill, expertise dan jaringan hubungan kerja yang lebih luas (Mutia, 2019).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) minat yaitu kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat memberikan pengaruh positif terhadap pembelajaran akademik, domain pengetahuan dan bidang studi tertentu bagi individu. keinginan yang kuat yang timbul dari diri seseorang karena adanya ketertarikan, kesukaan, untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), akuntansi adalah ilmu mencatat, menganalisis dan mengkomunikasikan transaksi atau kejadian ekonomi suatu entitas bisnis, yang bertujuan untuk menghasilkan dan melaporkan informasi yang relevan bagi berbagai pihak yang berkepentingan dalam mengambil keputusan (Ivana, 2021).

Pengertian Akuntan Menurut International Federation of Accountants (Apriliyan, 2011) yang dimaksud dengan profesi akuntan adalah semua bidang pekerjaan yang mempergunakan keahlian dibidang akuntansi, termasuk bidang pekerjaan akuntan publik, akuntan intern yang bekerja pada perusahaan industri, keuangan, atau dagang, akuntan yang bekerja di bidang pemerintah, dan akuntan sebagai pendidik. (Mutia, 2019). Pendidikan profesi akuntansi tersebut diselenggarakan di perguruan tinggi setelah mendapat ijin dari Direktur Jendral Perguruan Tinggi, dan dalam pelaksanaannya sesuai persyaratan, tatacara, dan kurikulum yang telah diatur oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) (MenDikNas, 2001). Tujuan profesi keuangan adalah memenuhi tanggung jawabnya dengan



standar profesionalisme tinggi, mencapai tingkat kinerja tertinggi, dengan orientasi kepada kepentingan publik atau masyarakat. Profesi akuntan merupakan profesi yang memiliki bidang profesi pada organisasi yaitu Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik. Penelitian ini dilakukan kepada Mahasiswa akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nganjuk, dengan menggunakan metode kuesioner. Hasil dari penelitian ini bahwa penghargaan finansial, pelatihan profesional, dan lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik, sedangkan pengakuan profesional dan nilai-nilai sosial tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.

Subjek penelitian ini adalah mahasiswa jurusan akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nganjuk yang memiliki jumlah mahasiswa akuntansi yang cukup banyak. Dengan jumlah tersebut, seharusnya Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nganjuk dapat berkontribusi dalam pemenuhan kebutuhan Indonesia terhadap akuntan profesional terutama akuntan yang ahli di bidang profesi keuangan. Penelitian ini diharapkan mampu memberi gambaran terkait minat mahasiswa supaya dapat disiapkan serta diarahkan oleh kampus untuk dapat memenuhi kebutuhan dunia kerja saat ini.

## **KAJIAN PUSTAKA**

Kajian pustaka adalah suatu kegiatan penelitian yang bertujuan melakukan kajian secara sungguh-sungguh tentang teori-teori dan konsep-konsep yang berkaitan dengan topik yang akan diteliti sebagai dasar dalam melangkah pada tahap penelitian selanjutnya. Teori dan konsep yang dikaji digunakan untuk memperjelas dan mempertajam ruang lingkup dan konstruk variabel yang akan diteliti, sebagai dasar perumusan hipotesis dan penyusunan instrumen penelitian, dan sebagai dasar dalam membahas hasil penelitian untuk digunakan untuk memberikan saran dalam upaya pemecahan topik permasalahan.

### **Hipotesis**

Menurut Sugiyono (2017:63), Hipotesis penelitian merupakan langkah ketiga dalam penelitian, setelah peneliti mengemukakan landasan teori dan kerangka berfikir. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Hipotesis penelitian ini adalah:

- H<sub>1</sub>: Penghargaan finansial/gaji berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih berkarir di bidang profesi keuangan.
- H<sub>2</sub>: Pelatihan Profesional berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir dibidang profesi keuangan.
- H<sub>3</sub>: Nilai-nilai sosial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir dibidang profesi keuangan.

## **METODE PENELITIAN**

Riset ini menggunakan paradigma riset kuantitatif. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Descriptive Research*. Dimensi waktu pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dimensi waktu *Cross Sectional*. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Sugiyono (2017:308), Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Pada penelitian ini data yang diambil dengan memberikan kuesioner *online* kepada responden yaitu terdiri dari mahasiswa semester 2, semester 4, semester 6, dan semester 8 sebanyak



100 orang pada kampus STIE Nganjuk. Metode yang digunakan oleh peneliti adalah menggunakan metode *random sampling*.

Rumus yang peneliti gunakan untuk menentukan ukuran sampel adalah rumus slovin. Jadi, ukuran sampel yang digunakan oleh peneliti adalah 50 responden. Adapun kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kabupaten Nganjuk tahun angkatan 2017-2020 atau semester 2,4,6 dan 8.

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel bebas (*Independent*) dan satu variabel terikat (*dependen*) yang diteliti, diantaranya:

a. Variabel Bebas (*independent*)

1. Penghargaan Finansial ( $X_1$ ), Menurut Astuti (2014) penghasilan atau penghargaan finansial/gaji merupakan hasil yang diperoleh sebagai kontraprestasi dari pekerjaan yang diyakini secara mendasar sebagai daya tarik utama untuk memberikan kepuasan kepada karyawannya.
2. Pelatihan Pofesional ( $X_2$ ), Pelatihan profesional meliputi hal-hal yang berhubungan dengan peningkatan keahlian terhadap prestasi. Pelatihan dan pengakuan profesional dapat dikategorikan sebagai penghargaan yang tidak berwujud finansial.
3. Nilai-Nilai Sosial ( $X_3$ ), Nilai-nilai sosial ditunjukkan sebagai faktor yang merupakan kemampuan seseorang dimasyarakat atau nilai seseorang yang dapat dilihat dari sudut pandang orang-orang lain di lingkungannya (Astuti, 2014) yang meliputi pemberian kesempatan untuk melakukan kegiatan sosial untuk menjalankan hobi, lebih memberikan kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain dan memperhatikan perilaku individual.

b. Variabel Terikat (*Dependen*)

Variabel dependen merupakan variabel yang diberi pengaruh ataupun yang dibuat akibat sebab terdapat variabel independen. Dalam penelitian ini yang dibuat variabel dependen adalah Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir di Bidang Profesi Keuangan ( $Y$ ).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi Uji Asumsi Prasyarat (Uji Normalitas, Uji Multikoloneritas, Uji Autokorelasi, Uji Heteroskedastisitas), Uji Regresi Linear Berganda, Uji Hipotesis (Uji hipotesis Parsial ( $t$ ), Uji Hipotesis Simultan (Uji  $F$ )).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Asumsi Prasyarat

a) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen maupun dependen mempunyai distribusi yang normal atau tidak (Ghozali, 2018: 154). Dalam penelitian ini pengujian normalitas menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov* tes.

**Tabel 1 Frekuensi Hasil Uji Normalitas**

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	
	<i>Unstandardized Residual</i>
N	50



<i>Normal Parameters<sup>a,b</sup></i>	<i>Mean</i>	,0000000
	<i>Std. Deviation</i>	2,01588445
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	,120
	<i>Positive</i>	,080
	<i>Negative</i>	-,120
<i>Test Statistic</i>		,120
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		,069 <sup>c</sup>
<i>a. Test distribution is Normal.</i>		
<i>b. Calculated from data.</i>		
<i>c. Lilliefors Significance Correction.</i>		

Sumber: Data diolah peneliti, 2021

Berdasarkan tabel 1, mengenai uji normalitas (*Kolmogorov-Smirnov*) diperoleh *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,120. Hal ini menunjukkan bahwa *Asymp. Sig. (2-tailed) Kolmogorov-Smirnov* > Z lebih besar dari 0,05 ( $0,120 > 0,05$ ), maka hal ini membuktikan bahwa dalam penelitian ini residual data telah terdistribusi normal, sehingga dapat dilakukan pengujian berikutnya.

b) Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas adalah sebuah situasi yang menunjukkan adanya korelasi atau hubungan kuat antara dua variabel bebas atau lebih dalam sebuah model regresi berganda. Menurut (Ghozali, 2016: 103) multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF).

**Tabel 2 Hasil Uji Multikolonieritas**

<i>Coefficients<sup>a</sup></i>			
Model		<i>Collinearity Statistics</i>	
		<i>Tolerance</i>	VIF
1	<i>(Constant)</i>		
	Penghargaan Finansial	,697	1,434
	Pelatihan Profesional	,540	1,853
	Nilai-Nilai Sosial	,430	2,326
a. <i>Dependent Variable</i> : minat mahasiswa untuk berkarir dibidang profesi keuangan			

Sumber: Data primer diolah peneliti, 2021

Berdasarkan tabel 2 masing-masing variabel memiliki nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10 pada variabel Penghargaan Finansial ( $X_1$ ), Pelatihan Profesional ( $X_2$ ), dan Nilai-Nilai Sosial ( $X_3$ ). Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel independen tidak terjadi multikolonieritas dalam model regresi sehingga data dikatakan baik dan dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya.

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas



**Tabel 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

		<i>Coefficients<sup>a</sup></i>				
Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficient</i>	t	Sig.
		B	<i>Std. Error</i>	Beta		
1	(Constant)	-,292	1,217		-,240	,812
	X <sub>1</sub>	-,205	,117	-,297	-1,756	,086
	X <sub>2</sub>	,069	,126	,106	,551	,584
	X <sub>3</sub>	,129	,140	,199	,924	,361

a. Dependent Variable: LN\_RES

Sumber: Data primer diolah peneliti, 2021

Dari hasil pengujian menunjukkan untuk penentuan nilai t tabel dimana *level of significance* (α) = 0,05 (5%) dan derajat kebebasan (df)=(n-k-1) atau (50-3-1=46), sehingga diperoleh df sebesar 46, maka nilai t tabel diperoleh sebesar 2,01290

2. Uji Regresi Linear Berganda

**Tabel 4 Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

		<i>Coefficients<sup>a</sup></i>		
Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>
		B	<i>Std. Error</i>	Beta
1	(Constant)	1.694	1.106	
	X <sub>1</sub>	.393	.106	.407
	X <sub>2</sub>	.141	.114	.155
	X <sub>3</sub>	.333	.127	.368

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data primer diolah peneliti, 2021

Berdasarkan tabel hasil uji linear berganda, diperoleh model regresi sebagai berikut:

$$y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$y = 1,694 + 0,393 \text{ Penghargaan Finansial} + 0,141 \text{ Pelatihan Profesional} + 0,333 \text{ Nilai-Nilai Sosial} + e$$

Keterangan:

-) y = Variabel Terikat

-) a = Konstanta

-)  $\beta_1, \beta_2, \beta_3$  = Koefisien Regresi Variabel Bebas

-) X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, X<sub>3</sub> = Variabel Bebas

Bebas

e = Standar Error

Berdasarkan model regresi tersebut, maka hasil dari regresi berganda memiliki makna sebagai berikut:



- a)  $Y =$  bila variabel terikat akan di prediksi oleh variabel bebas Minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir dibidang profesi keuangan adalah yang menjadi variabel terikat dalam penelitian yang nilainya diprediksi oleh penghargaan finansial, pelatihan profesional dan nilai-nilai sosial.
- b)  $a = 1,694$  adalah hasil dari nilai konstanta, artinya jika variabel penghargaan finansial ( $X_1$ ), pelatihan profesional ( $X_2$ ), nilai-nilai sosial ( $X_3$ ) memiliki nilai tetap, maka variabel minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir dibidang profesi keuangan ( $Y$ ) sebesar 1,694.
- c) Nilai koefisien beta variabel penghargaan finansial ( $X_1$ ) bernilai positif sebesar 0,393. Hal ini berarti jika penghargaan finansial ( $X_1$ ) meningkat satu satuan, variabel pelatihan profesional ( $X_2$ ) dan variabel nilai-nilai sosial ( $X_3$ ) nilainya tetap, maka minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir dibidang profesi keuangan ( $Y$ ) akan mengalami kenaikan sebesar 0,393.
- d) Nilai koefisien beta variabel pelatihan profesional ( $X_2$ ) bernilai positif sebesar 0,141. Hal ini berarti jika pelatihan profesional ( $X_2$ ) meningkat satu satuan, variabel penghargaan finansial ( $X_1$ ) dan variabel nilai-nilai sosial ( $X_3$ ) nilainya tetap, maka minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir dibidang profesi keuangan ( $Y$ ) akan mengalami kenaikan sebesar 0,141.
- e) Nilai koefisien beta variabel nilai-nilai sosial bernilai positif sebesar 0,333. Hal ini berarti jika nilai-nilai sosial ( $X_3$ ) meningkat satu satuan, variabel-variabel penghargaan finansial ( $X_1$ ) dan pelatihan profesional ( $X_2$ ) nilainya tetap, maka minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir dibidang profesi keuangan ( $Y$ ) akan mengalami kenaikan sebesar 0,333.

### 3. Uji Hipotesis

#### a) Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau *joint* mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2018 :203).

- a. Apabila nilai signifikansi  $< (0,05)$ , dapat dikatakan bahwa variabel independen simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Apabila nilai signifikansi  $> (0,05)$ , dikatakan bahwa variabel independent simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variable dependen.

**Tabel 5 Hasil Uji Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	313.740	3	104.580	24.323	.000 <sup>b</sup>
	Residual	197.780	46	4.300		
	Total	511.520	49			

a. *Dependent Variable: Y*

b. *Predictors: (Constant), X<sub>3</sub>, X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>*

Sumber: Data primer diolah peneliti, 2021

Berdasarkan tabel 5 diatas mengenai hasil uji F (simultan) pada variabel penghargaan finansial ( $X_1$ ), pelatihan profesional ( $X_2$ ), nilai-nilai sosial ( $X_3$ )



terhadap variabel minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir dibidang profesi keuangan (Y). Pada kolom F diketahui nilai F hitung sebesar 24,323 dengan probabilitas 0,000. Penentuan F tabel diketahui bahwa *degres of freedom* (df) = (n-k) atau (50-3=47) dan  $\alpha = 0,05$  diketahui f tabel sebesar 2,80. Maka nilai F hitung  $> F$  tabel ( $24,323 > 2,80$ ) dan signifikasinya dibawah 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel penghargaan finansial ( $X_1$ ), pelatihan profesional ( $X_2$ ), nilai-nilai sosial ( $X_3$ ) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir dibidang profesi keuangan (Y).

b) Uji Parsial (Uji t)

Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikansi *level* 0,05 ( $\alpha=5\%$ ). Hasil uji t dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Apabila nilai signifikansi  $< (0,05)$ , maka dapat dikatakan variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila nilai signifikansi  $> (0,05)$ , maka dapat dikatakan bahwa variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

**Tabel 6 Hasil Uji Parsial (Uji t)**

Model	<i>Coefficients<sup>a</sup></i>	
	t	Sig.
(Constant)	1.447	.155
$X_1$	3.753	.000
$X_2$	1.270	.210
$X_3$	2.552	.014

a. *Dependent Variable: Y*

Sumber: data primer diolah peneliti, 2021

Berdasarkan tabel 6 diatas mengenai uji-t (parsial) dapat diketahui untuk penentuan nilai t tabel dimana *level of significance* ( $\alpha$ ) = 0,05 (5%) dan derajat kebebasan (df) = (n-k-1) atau (50-3-1=46), sehingga diperoleh df sebesar 46, maka nilai t tabel diperoleh sebesar 2,01290. Dengan demikian dapat dilakukan pengujian secara parsial sebagai berikut:

- 1) Penghargaan Finansial ( $X_1$ )  
Diketahui nilai t hitung pada variabel Penghargaan finansial ( $X_1$ ) sebesar 3,753 dengan signifikansi 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel ( $3,753 > 2,01290$ ) dan signifikansi kurang dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), maka hipotesis pertama yang menyatakan bahwa penghargaan finansial berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir dibidang profesi keuangan dapat diterima kebenarannya.
- 2) Pelatihan profesional ( $X_2$ )  
Diketahui nilai t hitung pada variabel pelatihan profesional ( $X_2$ ) sebesar 1,270 dengan signifikansi 0,210. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t hitung kurang dari t tabel ( $1,270 < 2,01290$ ) dan signifikansi lebih dari 0,05 ( $0,210 > 0,05$ ), maka hipotesis kedua yang menyatakan bahwa pelatihan



profesional tidak berpengaruh dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir dibidang profesi keuangan tidak dapat diterima kebenarannya.

3) Nilai -Nilai Sosial ( $X_3$ )

Diketahui nilai t hitung pada variabel nilai-nilai sosial ( $X_3$ ) sebesar 2,552 dengan signifikansi 0,014. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel ( $2,552 > 2,01290$ ) dan signifikansi kurang dari 0,05 ( $0,014 < 0,05$ ), maka hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa nilai-nilai sosial berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir dibidang profesi keuangan dapat diterima kebenarannya.

4. Uji Koefisien Determinan

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2018 :206). Dalam penelitian ini menggunakan *Adjusted R<sup>2</sup>* berkisar antara 0 dan 1. Nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* yang semakin mendekati 1 maka kemampuan model tersebut dalam menjelaskan variabel dependen semakin baik. Sebaliknya, bila nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* menjauh dari 1 maka kemampuan model tersebut dalam menjelaskan variabel dependen kurang baik.

**Tabel 7 Hasil Uji Koefisien Determinan**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.783 <sup>a</sup>	.613	.588	2.07354

a. Predictors: (Constant),  $X_3$ ,  $X_1$ ,  $X_2$

Sumber: Data primer diolah peneliti, 2021

Pada tabel 7 dapat diketahui bahwa hubungan antara penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir dibidang profesi keuangan adalah tinggi, dengan *R square* sebesar 0,613 artinya, minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir dibidang profesi keuangan di pengaruhi oleh penghargaan finansial, pelatihan profesional dan nilai-nilai sosial sebesar 61,3% sedangkan sisanya 38,7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang diteliti.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penghargaan finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir dibidang profesi keuangan.
2. Pelatihan profesional tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir dibidang profesi keuangan.
3. Nilai-nilai sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir dibidang profesi keuangan.
4. Penghargaan finansial; pelatihan profesional; dan nilai-nilai sosial secara serempak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir dibidang profesi keuangan.



## KETERBATASAN DAN SARAN

1. Bagi prodi akuntansi STIE Nganjuk diharapkan dapat memberi gambaran mengenai profesi keuangan, sehingga mahasiswa mempunyai gambaran mengenai profesi yang akan mereka pilih.
2. Perlu adanya seminar atau kegiatan lain agar lebih mengarahkan dan mengenalkan dunia kerja dibidang profesi keuangan secara lebih mendalam kepada para mahasiswa STIE Nganjuk.
3. Berdasarkan hasil penelitian masih ada pengaruh dari variabel diluar variabel yang ada dalam penelitian ini. Hal ini dapat menjadi bahan untuk melakukan penelitian lanjutan dalam waktu yang akan datang dengan memasukan variabel diluar variabel yang sudah ada dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- (IAI), I. A. I. (2019). EKSPLO PROFESI KEUANGAN 2019 - BERSIAP HADAPI ANCAMAN DIGITAL. IaiGLOBAL.or.Id. <http://iaiglobal.or.id/v03/berita-kegiatan/detailberita-1187=ekspo-profesi-keuangan-2019--bersiap-hadapi-ancaman-digital>
- Aditya, A. R., & N. (2021). Statistik Seri Dasar Dengan SPSS. 27–28.
- AKUBANK. (2021). Indonesia kekurangan SDM Akuntansi & Keuangan yang memadai. Akubank.Co.Id. <https://akubank.co.id/indonesia-kekurangan-sdm-akuntansi-keuangan-yang-memadai/>
- Arismutia, S. A. (2017). Pengaruh Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik. *Jurnal Indonesia Membangun*, 16(2).
- Astasari, A. (2018). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI MEMILIH BERKARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK (Studi. UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA.
- AULIA, U. (2016). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA.
- Binus.ac.id. (2020). AKUNTANSI DAN REVOLUSI INDUSTRI 4.0: SEBUAH TANTANGAN PROFESI AKUNTAN DI ERA DIGITALISASI. Accounting.Binus.Ac.Id. <https://accounting.binus.ac.id/2020/05/11/akuntansi-dan-revolusi-industri-4-0-sebuah-tantangan-profesi-akuntan-di-era-digitalisasi/>
- Bougie, S. &. (2016). Kerangka Konseptual dan Teoritis. 128.
- Dewayani, Mega Arista, D. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik. *The 6th University Research Colloquium 2017*.
- Fachmi, A.H.N & Utami, S. D. . (2017). Etika Profesi Akuntan Dan Permasalahan Audit. In *Prosiding Seminar Nasional Dan Call For Paper Ekonomi Dan Bisnis* (pp. 27–28).
- Febriyanti, F. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 6(1), 88. <https://doi.org/10.30656/jak.v6i1.1036>
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.



- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harianti, sarli siska. (2017). Pengaruh penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja dan lingkungan keluarga terhadap minat menjadi akuntan publik.
- Ivana. (2021). *Akuntansi Dasar: Mengenal Akuntansi dari Nol*. Konsultanku.Co.Id. <https://konsultanku.co.id/blog/akuntansi-dasar-mengenal-akuntansi-dari-nol>
- Kunartinah. (2003). Perilaku Mahasiswa Akuntansi di STIE STIKUBANK Semarang dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 10(2), 182–197.
- Lia Elita. (2020). Menilik Kondisi Profesi Akuntan Publik di Indonesia. *Ketik.Unpad.Ac.Id*. <https://ketik.unpad.ac.id/posts/79/menilik-kondisi-profesi-akuntan-publik-di-indonesia#>
- Mutia, K. D. L. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa Dan Alumni Akuntansi Dalam Memilih Karir Profesi Sebagai Akuntan Di Kota Kupang. *Jurnal Akuntansi : Transparansi Dan Akuntabilitas*, 7(1), 55–73. <https://doi.org/10.35508/jak.v7i1.1304>
- Ni Luh Putu Paramita Novi Astuti, I. W. R. (2014). PENGARUH AUDIT FEE , OPINI GOING CONCERN , FINANCIAL DISTRESS DAN UKURAN PERUSAHAAN PADA. 3, 663–676.
- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). Minat belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. 1(1), 128–135.
- Pppk.kemenkeu.go.id. (2021). *PROKSI Edisi 3: Generasi Milenial Profesi Keuangan*. Pusat Pembinaan Profesi Keuangan.
- Rahayu, Sri, Eko arief. S, D. S. (2003). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir. *Simposium Nasional VI*, 821–837.
- Sanusi. (2016). *Pengertian Uji Validitas*.
- Senjari, R. (2016). Pengaruh motivasi, lingkungan kerja dan nilai sosial terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik. *Jom Fekon*, 3(1), 133–147.
- Sgu.ac.id. (2019). ingin memilih jurusan akuntansi ? fahami hal berikut terlebih dahulu. *Editor*. <https://sgu.ac.id/id/ingin-memilih-jurusan-akuntansi-fahami-hal-berikut-terlebih-dahulu/>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. PT Alfabet.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- Suyono, N. A. (2014). *Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik*. PPKM II.
- Veitzhal, R. (2004). *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*. In : *Dari Teori ke Praktik*. Edisi petama. PT. Rajagrafindo Persada.
- Warsitasari, I. A. T. S., & Astika, I. bagus putra. (2017). Pengaruh Motivasi, Persepsi, Penghargaan Finansial, Pasar Kerja Dan Pengakuan Profesional Pada Pemilihan Karir Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi*, 21, 2222–2252.
- Wijaya, D. (2018). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi di Universitas Islam Indonesia dalam Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik*. Skripsi Universitas Islam Yogyakarta, 1–155.
- Wijayanti. (2001). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi di Yogyakarta*. *Riset Akuntansi Indonesia*, 3, 13–26.



Witherington. (1985). Psikologi Pendidikan (Aksara Bar).

Yusran, R. R. (2017). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa terhadap Pemilihan Karir Akuntan/Non Akuntan. *Jurnal Akuntansi*, 5, 203–212.